

BAB II

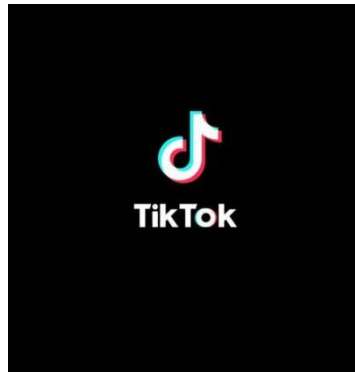
BERITA VIDEO DI PLATFORM TIKTOK

2.1 Aplikasi Tiktok

Aplikasi media social merupakan aplikasi interaksi media social online berupa aplikasi yang terhubung dengan internet saat ini menjadi tren di kalangan masyarakat. Aplikasi Tiktok merupakan platform media sosial dengan berbasis vde yang sdang populer pada akhir tahun 2019. Tiktok bertujuan menjadi media dalam merekam serta memproses vdeo dengan kreative meggunaka telepon seluler yang terhubung internet. Aplikasi ini berasal dari Tiongkok milik perusahaan ByteDance. Baik media online atau konvensional pada saatini telah menggunakan aplikas Tiktok sebagai wadah penyampaian inforasi berita. Tiktok resmi dirilis pada bulan September 2016. Aplikasi ini menjamur di berbagai lapisan masyarakat sehingga tidak terkendali. Oleh karena itu KOMINFO memblokir aplikasi Tiktok pada tahun 2018 karena adanya temuan negative bagi anak-anak (Dewi Anggrayni dkk: 2023).

Segera setelah Tiktok melakukan perbaikan antara lain membersihkan konten negatif, menggunakan kecerdasan buatan dan meningkatkan sistem keamanan produk an penyaringan konten, membuat pedoman komunitas khusus untuk pengguna Indonesia dan menunjuk pengelola khusus. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) meinta bas usminimum pengguna menjadi 13tahun, serta penyediaa kantor pelaporan konten

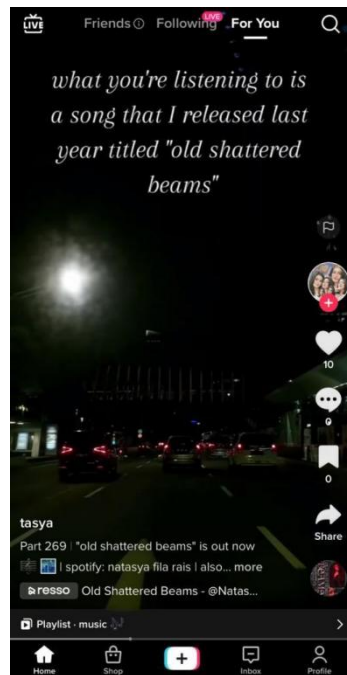
negatif kepada pemerintah Indonesia. Demi perbaikan-perbaikan tersebut, aplikasi Tiktok hadir kembali di Indonesia.



Gambar 1. Ikon Tiktok

Sumber : screencapture dari aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok sangat diminati karena kepopulerannya dan fitur-fiturnya yang beragam sehingga menciptakan kreatifitas tak terbatas bagi penggunanya. Berikut adalah tampilan dan penjelasan fitur-fit dalam aplikasi Tiktok. Tampilan awal. Aplikasi Tiktok diawali dengan tampilan awal yang bertuliskan Tiktok beserta logonya dengan latar belakang berwarna putih.

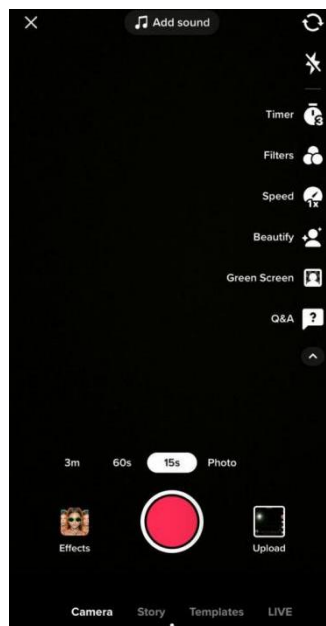


Gambar 2. Tampilan aplikasi Tiktok

Sumber : screencapture dari aplikasi Tiktok

Setelah tampilan awal, terdapat terdapat kolom *home*, *shop*, *inbox*, *profile* dan tanda plus untuk membuat konten. *Home* akan berisi *For Your Page* atau dikenal dengan FYP. Pada FYP ini lah, pengguna akan disuguhkan konten-konten Tiktok. Terdapat tiga kolom FYP yaitu friends yang berisi konten dari akun-akun yang saling mengikuti. Kolom *following* yaitu berisi konten dari akun yang kita ikuti. Dan terakhir kolom *for you* yaitu berisi konten acak yang disuguhkan dari Tiktok. Kemudian pada pojok kanan atas terdapat *icon* untuk mencari baik mencari lagu, video, *onlineshop* dll. Pada FYP akan muncul video dari sebuah akun yang akan ditampilkan dengan nama akun, keterangan atau *caption* , dan lagu yang dipakai sebagai latar musik. Pengguna bisa memberi tanda suka,

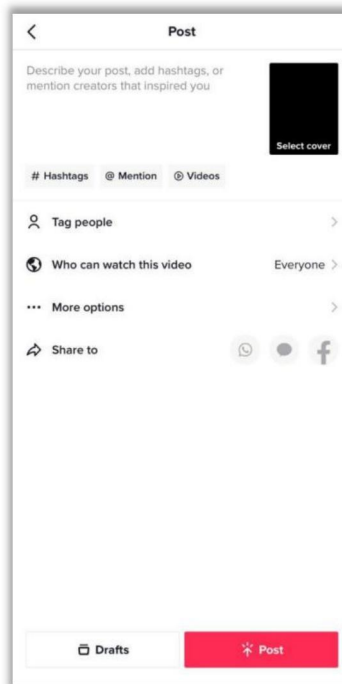
berkomentar, menyimpan sebagai favorit, dan menambahkan sebagai akun yang diikuti. Selain itu terdapat kolom *shop* untuk mencari online shop yang ada di Tiktok, kolom inbox untuk melihat pemberitahuan dan pesan yang masuk, serta profile untuk melihat profil pengguna, konten yang kita suka, kita unggah dll.



Gambar 3. Tampilan aplikasi Tiktok

Sumber : screencapture dari aplikasi Tiktok

Berikut adalah kolom tanda plus atau kolom untuk membuat konten. Di dalamnya berisi banyak fitur. Pengguna bisa membuat konten panjang dan konten pendek serta melakukan siaran *live*. Video dapat dibuat dengan durasi 15 detik, 60 detik, hingga 3 menit. Lalu menambahkan latar musik, mengatur waktu, efek, kecepatan video, edit kecantikan, menggunakan greenscreen dan membuat kolom Q&A yakni kolom menjawab pertanyaan.



Gambar 4. Tampilan aplikasi Tiktok

Sumber : screencapture dari aplikasi Tiktok

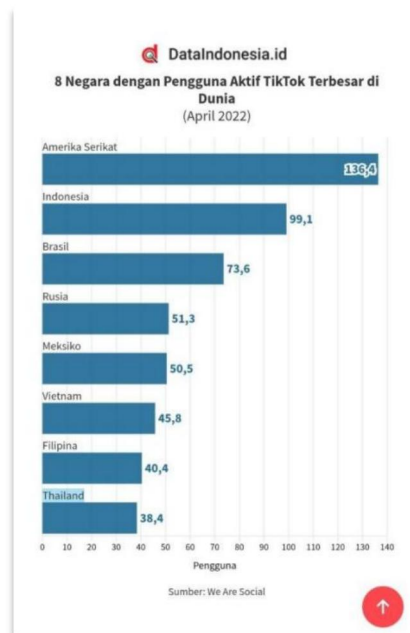
Di bagian terakhir, sebelum mengunggah konten akan ditampilkan kolom opsi sebagai pelengkap konten. Pengguna dapat menuliskan keterangan, memilih cover video, memberi tagar, menyebutkan orang lain, menambahkan lokasi, mengatur privasi video, membagikan video ke platform lain dll.

Kemudahan mengakses Tiktok dengan fitur-fitur yang kreatif dan mudah dipahami tentu menarik banyak peminat hingga setiap tahun penggunanya terus bertambah. Dengan demikian jurnalisme harus bertahan menghadapi era digital saat ini dengan berbaaur mejadi jurnalisme online. Keunggulan jurnalisme online saat ini adalah kemudahan akses dan ketersediaan informasi yang aktual dan cepat. Oleh karen itu, banyak penggabungan meda lama menjadi meda baru berbasis

internet saat ini. Banyak sekali media masa yang memanfaatkan Tiktok dalam menyampaikan berita, antara lain : @tribunjateng, @patroli.indosiar, @kompascom, @officialnews, @cnnindonesia

2.2 Fenomena Berita dalam Tiktok

Tiktok adalah platform media sosial yang sedang tren dengan banyak pengguna yang meningkat setiap tahunnya. Menurut portal data indonesia.id, Negara Indonesia memiliki pengguna aktif bulanan dengan angka peringkat kedua setelah Amerika Serikat yaitu 99,1 juta orang pada April 2022. Berikut adalah gambar statistik pengguna Tiktok di dunia pada bulan April 2022.



Gambar 5. Data Negara Pengguna Aktif Tiktok Terbesar di Dunia

Sumber : <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia> (Diakses pada Senin, 8 Mei 2023 pukul 08.28)

Dengan adanya aplikasi Tiktok menciptakan perubahan cara berkomunikasi, memberikan dampak yang besar terhadap cara penyebaran informasi pada media berita online. Perubahan ini juga menciptakan era baru dalam bidang jurnalisme. Media konvensional seperti media cetak kini melakukan peningkatan menjadi dalam penyebaran informasi.

Keberadaan media konvensional saat ini mulai tergerus dengan adanya media online yang mudah diakses dari genggam tangan melalui ponsel, laptop atau gawai lain. Banyak media berita yang memanfaatkan Tiktok sebagai media penyebaran informasi berita tersebut antara lain : @tribunjateng, @patroli.indosiar, @kompascom, @officialnews, @cnnindonesia

Akun-akun media berita tersebut menciptakan pemberitaan dengan kreatifitas dan aktual karena fitur-fitur di dalam aplikasi Tiktok dan akses melalui internet sehingga pengguna Tiktok mudah menerima berita tersebut. Hal ini menjadi peluang bagi jurnalisme media konvensional untuk memperluas penyebaran informasi berita. Namun masyarakat Indonesia harus pandai dalam memilih akun berita agar tidak mudah percaya pada pemberitaan hoax. Kita sebagai masyarakat harus lebih pandai daripada teknologi saat ini. Berikut adalah contoh akun Tiktok yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Pertama, @patroli_indosiar yakni akun pengembangan dari program Patroli yang ditayangkan di saluran televisi Indosiar. Akun ini memuat informasi berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia seperti kejahatan, bencana alam, hukum dan sebagainya. Merambah dari program televisi ke akun media sosial

Tiktok, @patroli_indosiar memiliki jumlah pengikut sebesar 2,3 juta pengikut. Kedua, @liputancom yang merupakan akun resmi dari portal berita Liputan6.com yang sebelumnya berawal dari program televisi berjudul Liputan 6 SCTV. Akun ini menyajikan ragam informasi peristiwa-peristiwa baru dan juga informasi menarik seputar bisnis, gaya hidup, politik, olahraga dan lainnya. Merambah dari media konvensional dan media online, akun ini juga berhasil eksis di platform media sosial Tiktok dengan jumlah pengikut 2,8 juta pengikut. Terakhir, @kompascom adalah akun resmi dari portal berita Kompas.com yang menyajikan berita-berita harian dari koran Kompas. Merambah dari media konvensional koran, akun ini mampu eksis di platform media sosial dengan memiliki pengikut sejumlah 2,3 juta pengikut.